

IDE PERANCANGAN KELAS SERTIFIKASI DARING UNTUK KADERISASI ORGANISASI MAHASISWA

CERTIFICATION COURSE WEBSITE IDEA FOR THE REGENERATION OF STUDENT ORGANIZATIONS

Mochammad Faizal
Prodi S2 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Telkom, Bandung, Indonesia
hai@mf-chan.com

Aulia Kharisma Putra
Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif
Universitas Telkom, Bandung, Indonesia
auliakharisma@yahoo.co.id

Anastasia Lestari
Prodi S1 Pendidikan Ilmu Komputer
Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
fonastasia@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah memengaruhi berbagai sektor, salah satunya adalah ruang lingkup institusi pendidikan tinggi. Artikel ini mengusulkan konsep *website* kelas sertifikasi daring yang ditujukan untuk mahasiswa, untuk memfasilitasi proses regenerasi organisasi mahasiswa. Menimbang tidak ada yang tahu kapan pandemi tersebut akan berakhir, *website* ini dirancang untuk menghindari berbagai keterbatasan yang timbul dari *physical distancing* selama pandemi.

Kata kunci : kelas sertifikasi daring, pandemi covid-19, mahasiswa perguruan tinggi, kaderisasi organisasi mahasiswa, situs wordpress

Abstract

Covid-19 pandemic has affected various sectors, one of which is the scope of tertiary institutions. This article proposes the concept of an online certification course website aimed at university students, to facilitate the regeneration process of the student organization. Considering nobody knows when the pandemic will end, the website is designed to avoid various limitations that arise from the physical distancing during the pandemic.

Keywords : covid-19 pandemic, higher education students, online certification course, student organization regeneration, wordpress site

1. Pendahuluan

Kehadiran Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) telah memengaruhi berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan tinggi. Setelah dikeluarkannya arahan untuk melakukan *physical distancing* dari pemerintah Indonesia, perguruan tinggi di Indonesia mengalihkan proses perkuliahannya yang semula dilakukan secara tatap muka menjadi perkuliahan jarak jauh, yang dilakukan secara daring menggunakan perangkat *desktop* maupun *mobile*. Namun, karena kompleksnya berbagai kegiatan yang dilakukan pada institusi pendidikan tinggi, telah muncul beberapa permasalahan baru, yang salah satunya berkaitan dengan aktivitas kemahasiswaan.

Organisasi mahasiswa merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh mahasiswa perguruan tinggi dengan visi, misi, dan tujuan tertentu, di mana aktivitas yang dilakukannya akan menunjang pembelajaran *hard-skill*, *soft-skill*, dan pendewasaan diri, yang tidak didapatkan secara langsung melalui perkuliahan di kampus (Faizal et al., 2019).

Munculnya pandemi Covid-19 akan memunculkan banyak permasalahan di organisasi mahasiswa, khususnya dalam hal kaderisasi. Kegiatan kaderisasi yang biasanya dilakukan secara tatap muka tidak memungkinkan untuk dilaksanakan pada masa pandemi ini.

Karena tidak ada yang tahu kapan pandemi ini akan berakhir, akan muncul sebuah disrupsi pada siklus regenerasi organisasi mahasiswa jika para mahasiswa hanya duduk menunggu sampai pandemi ini selesai dengan sendirinya. Hal terburuk yang mungkin terjadi adalah tidak adanya mahasiswa baru yang akan bergabung dengan organisasi tersebut di tahun berikutnya, tidak ada kegiatan-kegiatan yang dilakukan, dan akhirnya mengarahkan pada pembubaran organisasi mahasiswa tersebut.

Dari fenomena ini, masalah yang akan didiskusikan adalah terkait bagaimana organisasi mahasiswa dapat melanjutkan proses kaderisasinya di masa pandemi Covid-19, di mana seluruh masyarakat Indonesia harus melakukan *physical distancing* dengan membatasi kegiatan-kegiatan di sekolah, tempat kerja, maupun tempat-tempat umum besar lainnya (Zaharah et al., 2020). Konsep dari *website* kelas sertifikasi akan diajukan pada artikel ini sebagai suatu cara untuk memecahkan masalah yang telah teridentifikasi.

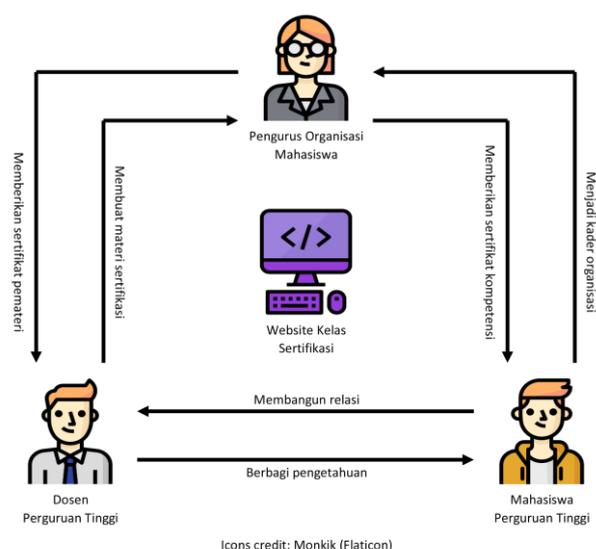
2. Tujuan Penelitian

Dari situasi yang tengah terjadi di lingkungan akademik, adapun beberapa tujuan dalam penelitian ini :

1. Untuk memfasilitasi mahasiswa untuk memperdalam ilmu *hard-skill*, *soft-skill*, dan pendewasaan diri, kapanpun dan di manapun, di luar kegiatan perkuliahan formal
2. Untuk memberikan sertifikasi kompetensi untuk para mahasiswa sebagai salah satu persyaratan dalam mendaftar suatu organisasi mahasiswa, dan juga sebagai bukti atas kemampuan praktis yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut
3. Untuk memberikan kemudahan bagi seluruh organisasi mahasiswa dalam suatu perguruan tinggi, mengingat sistem yang dibangun sifatnya terpusat, dan dikhususkan untuk keperluan kaderisasi

3. Dampak

Penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat, khususnya terhadap para pemangku kepentingan terkait untuk berpikir cepat, kritis, dan dinamis pada berbagai kondisi. Selain itu, ada beberapa manfaat lainnya yang dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan yang relevan, seperti mahasiswa, pengurus organisasi mahasiswa, dan juga dosen, seperti yang telah tergambar pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Pemangku kepentingan dari *website* kelas sertifikasi

3.1. Mahasiswa

Mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan baru terkait *hard-skill* maupun *soft-skill* kapanpun dan di manapun. Ini akan mendukung proses pendewasaan diri, khususnya terkait manajemen waktu. Selain itu, mahasiswa akan mendapatkan sertifikat kompetensi setelah lulus dari ujian sertifikasi yang diadakan.

3.2. Pengurus Organisasi Mahasiswa

Pengurus organisasi mahasiswa yang juga merupakan mahasiswa aktif akan mendapatkan berbagai keuntungan yang sudah disebutkan sebelumnya. Selain itu, organisasi juga dapat melanjutkan proses kaderisasi untuk menyiapkan kader penerus organisasi di periode mendatang, tanpa khawatir akan materi pelatihan apa yang akan diberikan kepada para kader tersebut.

3.3. Dosen

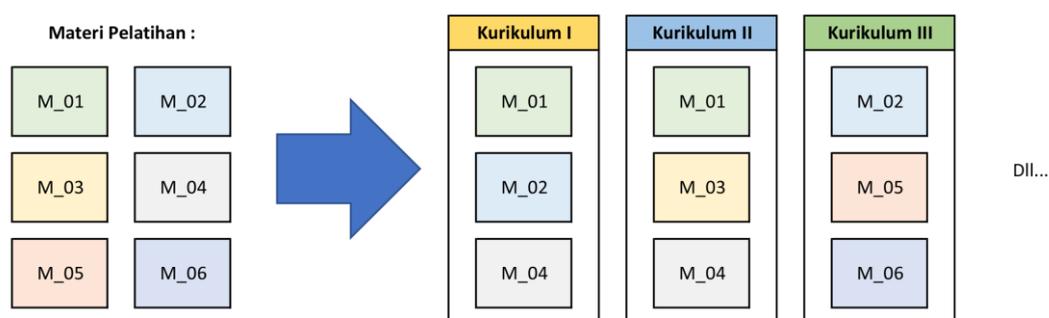
Dosen sebagai pemateri juga mendapatkan manfaat berupa angka kredit berupa sertifikat pemateri, yang akan menunjang proses kenaikan jabatan. Dosen juga akan mendapatkan peluang untuk menilik langsung berbagai permasalahan yang hadir di lingkungan organisasi mahasiswa, yang kemudian dapat diangkat ke dalam suatu riset kolaboratif bersama mahasiswa guna memecahkan permasalahan yang telah berhasil teridentifikasi, dan juga mendapatkan angka kredit berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dipublikasikan.

4. Implementasi

Untuk mengatasi masalah kaderisasi, sebuah *website* khusus yang dapat diakses melalui perangkat *desktop* atau *mobile* dapat memfasilitasi kelas sertifikasi daring. *Website* ini dapat dibangun menggunakan *content management system* WordPress, yang diintegrasikan dengan Google Form sehingga pemeliharannya mudah dilakukan (Sheffield, 2009). Prinsip *responsive web design* juga harus diimplementasikan ke *website* tersebut sehingga dapat diakses melalui berbagai jenis perangkat dengan mudah (Singh et al., 2015).

Materi yang disajikan akan berfokus pada kebutuhan kaderisasi organisasi siswa yang relevan. Misalnya, materi untuk organisasi mahasiswa yang bergerak di media massa akan fokus pada pelaporan berita, penulisan cerita, dan lain sebagainya. Pada akhir pelatihan, para peserta dapat mengikuti ujian sertifikasi dan mendapatkan sertifikat digital sebagai bukti bahwa mereka memiliki kualifikasi tertentu untuk dapat bergabung dengan organisasi siswa, sesuai dengan materi kelas yang mereka ambil.

Konten yang disajikan dapat berupa teks atau video sebagai bentuk metode *asynchronous e-learning*. Metode ini dipilih untuk mencapai prestasi kognitif yang lebih baik (Ogbonna et al., 2019). Dari Gambar 1 telah tergambarkan bahwa anggota pengurus organisasi siswa dapat bekerja sama dengan dosen atau mahasiswa yang telah diakui berkompeten di bidang tertentu untuk menyusun dan membawakan materi kelas sertifikasi tersebut. Selain itu, anggota pengurus organisasi mahasiswa dapat menyusun beberapa materi pelatihan ke dalam kurikulum tertentu. Dengan demikian, materi-materi yang ada dapat digunakan berkali-kali dalam banyak kurikulum yang berbeda, seperti yang diilustrasikan pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Menggabungkan beberapa materi ke dalam kurikulum

Mengenai pendanaan, para peserta harus membayar di muka sebelum mereka mengambil kursus dan mengambil ujian sertifikasi. Dana yang diterima dapat digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, seperti membayar sewa *website hosting* dan juga layanan *domain*. Namun sebagai alternatif, dapat juga dilakukan kerja sama dalam bentuk pendanaan oleh institusi perguruan tinggi untuk membantu memfasilitasi para anggota warga akademik yang secara aktif tergabung di dalamnya.

Daftar Pustaka

- Faizal, M., Fradika, D., & Suyono, R. E. (2019). *Executive Legislator : Menilik Cara Kerja Legislator Keluarga Mahasiswa*. Tel-U Press.
- Ogbonna, C. G., Ibezim, N. E., & Obi, C. A. (2019). Synchronous Versus Asynchronous e-Learning in Teaching Word Processing : An Experimental Approach. *South African Journal of Education*, 39(2), 1-15. <https://doi.org/10.15700/saje.v39n2a1383>
- Sheffield, R. (2009). *The Web Content Strategist's Bible : The Complete Guide to a New and Lucrative Career Path for Writers of All Kinds*. CreateSpace Independent Publishing Platform. <https://books.google.co.id/books?id=uiHYuF09D2MC>
- Singh, N., Giri, M., & Mathew, S. (2015). Responsive Website : A Transformation in Web Designing. *International Journal of Engineering Technology, Management and Applied Sciences*, 3(1), 182–190. <http://ijetmas.com/admin/resources/project/paper/f201502011422786948.pdf>
- Zaharah, Kirilova, G. I., & Windarti, A. (2020). Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 7(3), 269-282. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>